

CISADANE RIVERFRONT SEBAGAI SARANA REKREASI & OLAHRAGA DENGAN PENDEKATAN DESAIN BIOFILIK

VIOLA FRASCANI*, AGUNG DWIYANTO, ERNI SETYOWATI

Departemen Arsitektur. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. Semarang. Indonesia

*ola@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

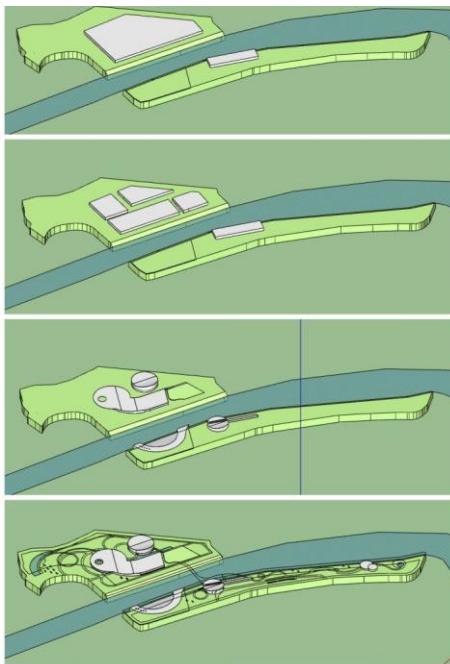
Gading Serpong merupakan sebuah kota mandiri yang terletak di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang yang salah satu keunggulannya ialah lengkapnya fasilitas kota. Area ini juga dilewati oleh Sungai Cisadane yang memperindah kawasan, akan tetapi, daerah ini belum diolah dengan baik untuk masyarakat, sehingga masih sebatas area penghijauan. Pada RTRW kota Tangerang tahun 2000-2010, telah ditetapkan kebijaksanaan bahwa sepanjang sungai Cisadane diarahkan sebagai kawasan perlindungan tata air dan sumber air baku, serta dikembangkan sebagai promenade dengan garis sempadan sungai 20 meter. Kebijakan lainnya pun juga untuk mengembangkan daerah sepanjang sungai Cisadane sebagai kawasan wisata, menjadikan daerah kawasan sepanjang sungai sebagai waterfront city yang akan menjadi ciri kota Tangerang. Didalam Prosiding PKM-CSR, Vol. 3 (2020) e-ISSN: 2655-3570 berjudul "PERENCANAAN RUANO PUBLIK DI AREA TEP! SUNGAI CISADANE" pelaksanaan pembangunan diwujudkan dengan pembuatan jalur pejalan kaki yang menerus sepanjang area sempadan sungai. Namun, basil ini masih jauh dari sempurna dan masih perlu dilakukannya pengembangan dan masukan yang membangun dalam kegiatan selanjutnya atau kegiatan mendatang. Sehingga, untuk mengatasi permasalahan sekaligus potensi ini, diperlukan perencanaan dan pncancangan tentang Cisadane Riverfront sebagai ruang publik di Gading Serpong, Tangerang, dari pengembangan PKM-CSR, Vol. 3 (2020) tersebut, dengan penekanan konsep Biofilik yang tentunya mempertimbangkan kenyamanan dan kesehatan pengguna.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep yang digunakan dalam perancangan Cisadane Riverfront ini ialah menggunakan Konsep Desain Biofilik secara keseluruhan, serta Konsep Arsitektur Kontemporer pada tampilan massa bangunan.

Konsep Desain Biofilik didasari bahwa pada hakikatnya manusia mencintai lingkungan yang alami. Tujuannya ialah meminimalisir dampak negatif dari pemanasan hidup perkotaan untuk meningkatkan kenyamanan dan kesehatan manusia. Berdasarkan Terrapin, beberapa implementasi desain ini dalam perancangan antara lain mengingatkan kepada alam aliran udara indoor terasa di alam; kehadiran unsur air; pemanfaatan cahaya alami secara efisien, material alami; bentuk dan dekorasi alami; memberikan rasa aman; dan memberikan nuansa untuk dijelajahi seperti alam.

Sedangkan Konsep Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbecla, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa a Jiran arsitektur. Cirinya diantaranya adalah tampilan bangunan yang kokoh; gubahan yang ekspresif dan dinamis; konsep ruang terkesan terbuka; dan harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar.



1) Bangunan dinaikkan mengikuti axis bentukan tapak.

2) Massa bangunan dibagi supaya menghasilkan building depth yang tepat untuk mengefisienkan pencahayaan alami dan cross-ventilation.

3) Mengeksplor bentuk massa secara dinamis dan kebebasan dalam berekspresi seperti dalam konsep desain biofilik dan kontemporer.

4) Melanjutkan eksplorasi secara keseluruhan pada kawasan tapak mengikuti konsep dan menyesuaikan dengan bangunan dan sungai.

KAJIAN PERANCANGAN

Kajian Perancangan Cisadane Riverfront ini menggunakan riset Prosiding PKM-CSR, Vol. 3 (2020) e-ISSN: 2655-3570 berjudul "PERENCANAAN RUANO PUBLIK DI AREA TEP! SUNGAI CISADANE" dan menggunakan studi banding pada beberapa kawasan riverfront bertema rekreasi atau olahraga di Indonesia maupun luar negeri. Studi Banding ini dilakukan untuk menentukan fasilitas ruang, jumlah lantai, material, bentuk & tampilan massa, penekanan desain, dll. Selain melakukan studi banding, perancangan Cisadane Riverfront ini juga menerapkan standar riverfront yang telah ditetapkan pada RTRW kota Tangerang tahun 2000-2010.



Lokasi Tapak

Jl. Raya Kelapa Gading Utara No 47, Pakulon Baral, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Banten.

Regulasi Tapak

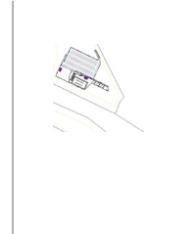
- Luas total : 72.750 m² (tapak utara 41.000 m², & tapak selatan 31.750 m²)
- KDB paling tinggi 60%
- KLB paling tinggi 3
- Ketinggian bangunan di sempadan sungai dengan jarak 10-15 m 1 lantai.
- Ketinggian bangunan rendah maksimal 4 lantai.
- GSB 10-15 m cukup dibangun jalan inspeksi.
- GSB depan 32 m, samping 6 m, belakang 9 m.

Batasan Tapak

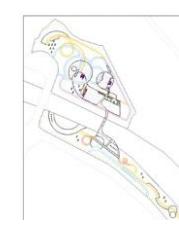
Batas Utara : Pemukiman, Dealer mobil bekas. Batas Timur : Dealer mobil bekas, pemukiman. Batas Selatan : Perumahan Cluster Fluorite, IkDonald's, ruko-ruko. Batas Barat : lahan kosong, akses menuju dari Toi Jakarta-Merak.

PENERAPAN PADA DESAIN

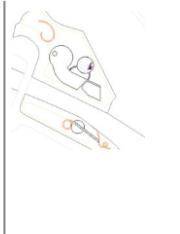
Denah Lt UG



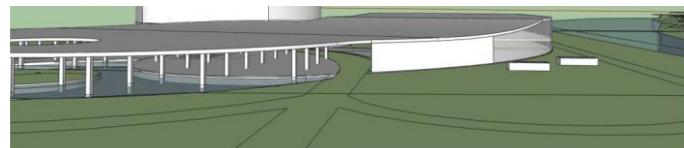
Denah Lt 1



Denah Lt 2



Penerapan Konsep Desain Biofilik diaplikasikan pada keseluruhan kawasan, bangunan, dan juga interior. Dapat dilihat pada perspektif eksterior adanya banyak elemen alami di kawasan yang berintegrasi dengan bangunan, adanya kehadiran air yang meliputi tapak sebagai kolam bukan hanya sungai, material yang terkesan natural dengan warna dan dekorasi yang natural, pemanfaatan bukaan yang efisien sebagai view ke sungai, pencahayaan serta penghawaan alami, dan juga jalur sirkulasi pengunjung yang variatif entah itu jogging track maupun antar bangunan.



Konsep Arsitektur Kontemporer pada bangunan Cisadane Riverfront diterapkan pada perpaduan bentuk massa yang dinamis dari percampuran garis, lingkaran, dan lengkung, struktur grid yang kokoh, dan juga perpaduan konsep Kontemporer dengan Biofilik yang menampakkan konsep ruang terkesan terbuka, serta harmonisasi antar bangunan, taman, kolam, dan sungai yang menyatu.



KESIMPULAN

Perancangan Cisadane Riverfront sebagai Sarana Rekreasi dan Olahraga dengan Pendekatan Desain Biofilik ini menerapkan Konsep Biofilik secara keseluruhan (kawasan, bangunan, interior) untuk meminimalisir dampak negatif bangunan dan menciptakan kenyamanan dan kesehatan pengguna, dan Konsep Arsitektur Kontemporer pada tampilan bangunannya untuk mencirikan arsitektur yang berbeda dan mengikuti zaman serta kedinamisannya yang berintegrasi dengan Konsep Biofilik. Dengan begitu, Cisadane Riverfront dapat menjadi salah satu kawasan rekreasi dan olahraga yang mencirikan Kota Tangerang yang berdampak positif bagi warga dan lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

<http://prosiding-pkmsr.org/index.php/pkmsr/article/view/1056>
RTRW kota Tangerang tahun 2000-2010
Terrapin. 2014. Pattern of Biophilic Design
Torre. 1989. Waterfront Development